SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SANTU PAULUS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYRAKAT

JL. Jend.Ahmad Yani, No. 10 Ruteng, 86518 Manggarai, Flores, NTT Tlp. (0385) 22305; Fax. (0385) 21097; E-mail: lppm@stkipsantupaulus.ac.id website: http://lppm.stkipsantupaulus.ac.id/

SURAT KEPUTUSAN

MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NOMOR: 06/SK-IIIa/b/07/STKIP-LPPM/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDK

: 8881950017

Jabatan

: Ketua LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng

Alamat

: STKIP Santu Paulus Ruteng, Jalan A. Yani No.

10-Tenda, Kel. Tenda, Kec. Langke Rembong,

Kabupaten Manggarai, NTT

Dengan ini menugaskan

Nama

: Dr. Yohanes Servatius Lon, MA

NIDN

: 0805055902

Jabatan

: Ketua STKIP Santu Paulus Ruteng

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berkaitan dengan judul "Meningkatkan Kecerdasan Melalui Kegiatan Cerdas Cermat Bagi Anak di Desa Compang Namut" pada tanggal 30 Juli- 01 Agustus 2018 bertempat di Desa Compang Namut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ruteng Pada tanggal 27 Juli 2018 Ketua LPPM STKIP Santu Paulus

Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum NIDK: 8881950017

SURAT KEPUTUSAN

LAPORAN PELAKSANAAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL : MENINGKATKAN KECERDASAN MELALUI KEGIATAN

CERDAS CERMAT BAGI ANAK DI DESA COMPANG

NAMUT

KETUA: DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)

ANGGOTA: DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 3 ORANG

- 1. YUDAS TADEUS NAGHO (PRODI PBSI)
- 2. ANGELINA PURNAWATI EDA (PRODI PG-AUD)
- 3. ANGELINA ELBIANI GONAL (PRODI PG-AUD)

ALUMNI TERLIBAT:1 ORANG

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU PAULUSRUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT

2018

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. JudulPkM: MENINGKATKAN KECERDASAN MELALUI KEGIATAN CERDAS CERMAT BAGI ANAK DI DESA COMPANG NAMUT

2. KetuaPkM:

a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

b. NIDK : 8881950017

c. Jabatan : Dosen

d. Program Studi : PendidikanTeologi

e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng

f. Bidang Keahlian : Studi antar agama, budaya, sosial, Humaniora

g. Alamat surel (e-mail) : fwidyawati10@gmail.com

3. AnggotaPkM:

a. NamaLengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A

b. NIDN : 0805055902 c. Jabatan : Dosen

d. Program Studi : PendidikanTeologi

e. PerguruanTinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng

f. BidangKeahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya

g. Alamatsurel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.com

AnggotaLainnya

a. Mahasiswa yang terlibatb. Alumni yang terlibatc. 3 orangd. 2 orang

c. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No 10 Ruteng.

4. LokasikegiatanPkM

a. Wilayah Mitra : Desa Compang Namut
b. Kabupaten : Manggarai
c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur

5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan iman umat6. Jangkawaktupelaksanaan: 30 Juli – 1 Agustus 2018

7. Biaya : Rp. 2,750,000 (duajutatujuh ratus lima puluh rupiah)

Mengetahui, Ketua LPPM STKIP St. Paulus Ruteng, 23 Agustus 2018

Ketua,

(Dr. FransiskaWidyawati, M. Hum)

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



PEMERINTAHAN DESA COMPANG NAMUT KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Rofinus Dagut

Jabatan

: Kepala Desa Compang Namut

Alamat

: Compang Namut, Kecamatan Ruteng - Manggarai, NTT

Dengan ini menerangkan:

Nama

: Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDK

: 8881950017

Jabatan

: Dosen STKIP Santu Paulus

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tema

: MENINGKATKAN KECERDASAN MELALUI KEGIATAN

CERDAS CERMAT BAGI ANAK DI DESA COMPANG NAMUT

Waktu

: 30 Juli 2018 -1 Agustus 2018

Anggota Tim:

1. Yudas Tadeus Nagho (Mahasiswa Prodi PBSI, STKIP Santu Paulus Ruteng)

2. Angelina Purnawati Eda (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)

3. Angelina Elviani Gonal (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Compang Namut, 1 Agustus 2018

Kepala Desa

ROFINUS DAGUT

RINGKASAN

Bagi pelajar di Sekolah Dasar, kecerdasan seharusnya tidak cukup diperoleh melalui pelajaran dan kegiatan di sekolah. Kecerdasan bisa diasah melalui aneka kegiatan luar sekolah, termasuk kegiatan bersama teman dari sekolah lainnya di satu desa yang sama. Kegiatan yang dilakukan juga bisa beragam. Salah satunya adalah dengan cerdas cermat pengetahuan umum desa mereka sendiri. Pengabdian kepada Masyarakat yang diinisiatif oleh dosen pada program studi Pendidikan Teologi, STKIP Santu Paulus Ruteng ini memprogramkan kegiatan cerdas cemas antara pelajar Sekolah Dasar di Desa Compang Namut Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. Adapun materi cerdas cermat yang dilombakan adalah pengetahuan umum mengenai situasi dan kondisi desa, pengetahuan budaya lokal dan aneka aspek lokal lainnya, Tujuannya adalah memperdalam pengetahuan dan wawasan pelajar Sekolah Dasar akan pengetahuan dan budaya lokal serta kecintaan kepada desa dan lingkungan sendiri. Kegiatan ini meliputi beberapa tahap yakni: 1 persiapan (konsolidasi aneka stakeholder yang terlibat, pembentukan panitia, penyusunan soal, kunci jawaban dan teknis pelaksanaan lomba, dan sosialisasi pelaksanaan kegiatan); 2) pelaksanaan: perlombaan cerdas cermat; 3) evaluasi. Melalui kegiatan ini, kecerdasan dalam aspek pengetahuan lokal siswa dapat diasah. Di samping itu, terbina kerukunan, kearaban dan persaudaraan antara warga desa. Bagi kampus, luaran lainnya adalah dihasilkannya artikel Pengabdian kepada Masyarakat

Kata Kunci: kecerdasan lokal, pengetahuan lokal, budaya lokal, desa, anak, kecerdasan

DAFTAR ISI

Cover	I
Pengesahan	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM	iii
Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya	8
Lampiran-lampiran	9

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki kecerdasan, kecerdasan adalah sebuah kemampuan atau ketrampilan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan menghasilkan sebuah temuan yang dibutuhkan untuk peningkatan makna hidup seseorang. Kecerdasan juga merupakan sebuah kemampuan untuk menyusaikan diri dengan situasi dan perubahan yang terjadi dengan diri dan lingkungannya. Kecerdasan pulan mencakupi kemampuan untuk belajar sesuatu yang baru dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemajuan dirinya dan lingkungannya.

Kecerdasan dari kodratnya ada pada setiap orang. Kecerdasan juga dibutuhkan oleh setiap orang. Namun tingkat kecerdasan itu berbeda antara satu ornag dengan yang lain. Ada banyak faktor seperti faktor genetika, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Perbedaan ini nampak juga dalam jenis kecerdasan yang dimiliki seseorang. Ada yang cerdas secara intelektual, ada yang cerdas secara sosial, ada yang cerdas secara spiritual dan sebagainya.

Salah satu hal yang pasti bahwa kecerdasan itu dapat dikembangkan dengan pelbagai cara. Dewasa ini ada banyak kegiatan cerdas cermat yang bertujuan bukan saja untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tetapi terutama untuk meningkatkan kecerdasan intelektual atau sosial atau spiritual. Cerdas cermat dilakukan oleh sebuah kalangan baik di taman kanak-kanak, SD, sekolah menangah, perguruan Tiinggi maupun di pelbagai kelompok masyarakat dan perusahaan.

Hal yang menarik dalam setiap cerdas cermat adalah adu kecepatan berpikir. Selain itu cerdas cermat sangat memotivasi orang untuk maju dalam bidang tertentu. Ketika seseorang mengikuti cerdas cermat maka dia termotivasi untuk mempelajari semua hal yang terkait dengan perlombaan tersebut. Dengan kegiatan yang sama juga terbentuk sikap sportifitas ketika kalah. Kegiatan cerdas cermat juga membentuk sikap mengharaai prestasi.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Compang Namut merupakan sebuah desa yang terletak tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Manggarai, yaitu Kota Ruteng. Jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 7,5 km. Walaupun jaraknya dekat, Kebanyakan penduduknya adalah petani. Desa Compang Namut memiliki potensi pertanian lahan kering dan peternakan hewan besar. Desa ini berada pada iklim yang dingin. Hujannya cukup banyak setiap tahun. Semua jenis tumbuhan dapat hidup di wilayah tersebut. Demikian juga ternak. Tanahnya sangat bagus untuk tanaman jangka pendek seperti kacang-kacangan, singkong dan tanaman jangka panjang seperti pohon ampupu.

Masyarakat Desa Namut dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih kuat dengan mental tradisionalnya. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu budaya Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai.

Sebagai masyarakat aseli kehidupan mereka masih sangat kuat dengan pola pikir yang lamban dan terkesan kurang cerdas. Pola pikir yang lamban dan konservatif sangat bear pengaruhnya untuk peningkatan kecerdasan anak-anak di wilayah tersebut. Bagi anak-anak di wilayah ini, kecerdasan seharusnya tidak cukup diperoleh melalui pelajaran dan kegiatan di bangku sekolah. Mereka membutuhkan banyak kegiatan lain yang mendorong pengembangan kecerdasannya. Salah satunya adalah kegiatan cerdas cermat

Kegiatan PKM ini hendak meningkatkan kecerdasan anak-anak dan memperluas pengetahuan wawasan mereka tentang pelbagai pengetahuan umum termasuk kebudayaan dan kearifan lokal yang ada pada masyarakatnya sendiri. Dengan kegiatan ini anak-anak pelajar Sekolah dasar memiliki kecerdasan yang memadai sesuai dengan tuntutan dunia saat ini. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan cerdas cermat dengan tema: Meningkatkan Kecerdasan Melalui Kegiatan Cerdas Cermat Bagi anak di desa Compang Namut". Solusi ini dirasakan relevan karena masyarakat desa Compang Namut masih memiliki cara hidup tradisional sehingga mempengaruhi kecerdasan anak-anak di sana.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan cerdas cermat. Peserta dalam kegiatan ini adalah anak pelajar Sekolah Dasar di desa Compang Namut. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang memadai tentang pelbagai pengetahuan umum.
- peserta memiliki pemahaman yang benar kebudayaan dan kearifan lokal masyarakatnya.
- peserta memiliki kecerdasan untuk berpikir cepat dan tepat.
- peserta memiliki perubahan sikap dalam belajar
- peserta memiliki motivasi untuk meningkatkan kecerdasannya.
- terbentuknya kerjasama antara kampus dan mitra

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan Cerdas Cermat. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta memiliki pemahaman memdai tentang pelbagai pengetahuan umum dan kebudayaan serta kearifan lokal masyarakatnya.

3.2 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Hari Pertama, tanggal 30 Juli 2018: Pertemuan Persiapan yang diisi dengan perkenalan, pembicaraan tentang tujuan dan tema kegiatan cerdas cermat, penetapan beberapa peraturan berkaitan dengan kehadiran dan kedisiplinan. Pada saat ini diusahakan tercapai suasana persaudaraan di antara peserta dengan nara sumber
- Hari kedua, tanggal 31 Juli 2018: Kegiatan Cerdas Cermat. Diharapkan peserta memiliki pemahaman yang memadai tentang pelbagai pengetahuan umum, kebudayaan dan kearifan lokal masyarakatnya.
- Hari ketiga, 1 Agustus 2018: Kegiatn Evaluasi: Diharapkan peserta dapat memberikan usul saran untuk peningkatan kegiatan cerdas cermat selanjutnya.

3. 3 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,
- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman
- menyediakan fasilitas pertemuan

3. 4 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk masyarakat anak sekolah dasar di desa Compang Namut. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggan akan budayanya pada peserta
- tanggapan positif dari anak sekolah dasar pada saat mengikuti cerdas cermat.

JADWAL DAN BIAYA

4.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan CERDAS CERMAT bertemakan "Meningkatkan Kecerdasan Melalui Kegiatan Cerdas Cermat Bagi Anak Di Desa Namut" dilaksanakan di Desa Compang Namut selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 30 Juli-1 Agustus 2018.

4.2 Biaya

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah (Rp 2 750 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.